

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber risiko prioritas pada petani antara lain yaitu kemarau panjang, permintaan fluktuatif, tidak ada keterbukaan informasi harga jual, tidak ada keterbukaan informasi permintaan pasar dan penyakit pada tanaman. Untuk sumber risiko dengan nilai ARP tertinggi pada distributor yaitu permintaan fluktuatif, tidak ada SOP/kontrak jual beli antara distributor dan retailer, tidak ada akses informasi permintaan pasar, tidak ada alat untuk sortir, serta keterbatasan waktu dan tenaga untuk sortir. Sedangkan sumber risiko dengan nilai ARP tertinggi pada pedagang yaitu tidak ada SOP sortir, keterbatasan waktu dan tenaga untuk sortir, tidak ada alat sortir, penyimpanan secara konvensional, serta perubahan musim.
2. Strategi mitigasi yang diterapkan pada petani yaitu dengan membuat sistem informasi permintaan pasar sehingga memudahkan petani untuk melakukan prediksi permintaan dan harga. Strategi mitigasi yang diusulkan untuk distributor yaitu pembuatan kontrak transaksi jual beli untuk menghindari terjadinya keterlambatan pasokan maupun keterlambatan pembayaran. Untuk pedagang, strategi mitigasi yang diterapkan yaitu pelatihan pengolahan cabai menjadi produk lain yang memiliki nilai tambah misalnya sambal botol.

6.2. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang penulis berikan untuk beberapa pihak:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah terutama dinas terkait sebaiknya selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan harga di pasaran sehingga kesejahteraan para pelaku rantai pasok cabai dapat terjamin.

2. Bagi Penelitian Berikutnya

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menghasilkan suatu rancangan strategi mitigasi yang berkaitan dengan seluruh pihak dalam rantai pasok cabai. Akademisi juga dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai e-logistik sayur.

